

PERJANJIAN KERJASAMA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA BUKITTINGGI DENGAN ADLIS TENTANG

JASA PENYIARAN BERITA KEHILANGAN

Nomor: 192/RRI-BKT/PKS/LPU/05/2025

Pada hari ini Jum'at, tanggal 02 Mei 2025, bertempat di LPP RRI Bukittinggi kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: Ir. Abdul Gafar Zakaria

Jabatan

: Kepala RRI Bukittinggi

Alamat

: Jalan Muhammad Yamin No. 199, Aur Kuning, Aur Birugo

Tigo Baleh, Aur Kuning, Aur Birugo Tigo Baleh,

Kota

Bukittinggi, Sumatera Barat 26181, Indonesia

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama LPP RRI Bukittinggi, dalam perjanjian ini disebut sebagai PIHAK PERTAMA, dan :

Nama

: Adlis

No Telepon : 082384621184

Alamat

: Agam

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pribadi dalam perjanjian ini disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya disebut PARA PIHAK dalam kedudukannya seperti tersebut diatas telah sepakat dan mengikatkan diri dalam kerjasama yang diatur sebagai berikut :

Pasal 1 **RUANG LINGKUP KERJASAMA**

- (1) PARA PIHAK sepakat melakukan kerjasama dalam penyelenggaraan kerjasama Penyiaran Spot Adlibs Berita Kehilangan, di RRI Bukittinggi
- (2) Besaran dan Tata Cara Pengenaan Tarif PNBP yang berlaku atas kerjasama Spot Iklan berdasarkan Kontrak Kerjasama yang diatur pada Peraturan Direktur Utama Nomor 05 tahun 2023;

Pasal 2 HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

- (1) PIHAK PERTAMA berkewajiban memutarkan Spot Iklan Berita Kehilangan Pada Tanggal 3 Mei 2025 Pukul 13.35 WIB (Prime Time) melalui Programa 1 97.2 Mhz
- (2) PIHAK PERTAMA berhak menerima Materi Materi yang dibutuhkan dalam Produksi tersebut;
- (3) PIHAK PERTAMA berkewajiban melakukan Produksi Program sesuai dengan yang disepakati;
- (4) PIHAK PERTAMA berhak menyediakan Surat Penagihan (SPn), Hasil Produksi Program paling lama 3 (tiga) hari kerja
- (5) PIHAK KEDUA berhak mendapatkan hasil materi yang diproduksi oleh PIHAK PERTAMA;
- (6) PIHAK KEDUA berhak mendapatkan Surat Penagihan (SPn), Hasil Produksi Program paling lama 3 (tiga) hari kerja
- (7) PIHAK KEDUA berkewajiban membayar sanksi Administratif berupa denda sebesar 2 % perbulan dari sisa terhutang, sebagai akibat dari belum dibayarnya kewajiban PIHAK KEDUA sesuai surat penagihan yang disampaikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

CARA PEMBAYARAN

Pembayaran dilakukan dengan cara menyetor langsung ke rekening kas Negara, melalui **Billing Simponi**

Pasal 4

JANGKA WAKTU

- Perjanjian ini berlaku mulai 3 Mei 2025 dan jatuh tempo pembayaran pada 9 Mei 2025
- (2) **PIHAK PERTAMA** akan menerbitkan Surat penagihan maksimal 3 (tiga) hari kalender setelah masa jatuh tempo penyiaran

Pasal 5

- (1) Jasa Penyiaran Spot Adlibs, Berita Kehilangan : 1 x Rp. 45.000,- (Prime Time)
- (2) Total biaya pada ayat 1 (satu) sebesar Rp. 45.000 (Empat Puluh Lima Ribu Rupiah)
- (3) Tata cara Pembayaran pada ayat 3 (tiga) mengacu pada Pasal 3

Pasal 6 DENDA

(1) PIHAK KEDUA wajib membayar PNBP Terutang paling lambat pada saat jatuh tempo sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (2) PIHAK KEDUA yang tidak melakukan pembayaran PNBP Terutang sampai dengan jatuh tempo dikenai sanksi administratif. berupa denda sebesar 2% (dua persen) per bulan dari jumlah PNBP terutang dan bagian dari bulan dihitung satu bulan penuh.
- (3) sanksi administratif berupa denda dikenakan untuk waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan.

Pasal 7 KEADAAN MEMAKSA (FORCE MAJURE)

- (1) Keadaan Kahar (force majure) dalam Perjanjian Kerjasama adalah Kebakaran, gemba Bumi, badai, topan, banjir, dan bencana Alam lainnya serta Huru Hara, Perang, Makar, kerusuhan, Perselisihan Buruh, pemogokan, kebijakan Moneter, yang berpengaruh langsung pada pelaksanaan perjanjian ini.
- (2) Tidak satupun PIHAK dikenai tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian ini sepanjang hal tersebut terhalangi, tercegah atau tertunda pelaksanaan nya oleh keadaan Kahar (force majure).

Pasal 8 PENUTUP

- (1) Hal yang belum tercantum dalam kerjasama ini akan diatur kemudian dengan kesepakatan para pihak dalam bentuk Adendum, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kerjasama ini.
- (2) Dalam hal terjadinya permasalahan, akan diselesaikan dengan cara musyawarah dan mufakat, namun apabila tidak terjadi mufakat akan diselesaikan di Pengadilan setempat.

Demikian Perjanjian kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), masing masing rangkap ditandatangani oleh Para Pihak dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA Kepala LPP RRI Bukittinggi

♣ Ir. Abdul Gafar Zakaria
NIP. 19700104 199403 1 003

BUKITTING

PIHAK KEDUA

Adlis